

PENGELOLAAN SISTEM MUTU LEMBAGA PELATIHAN			
 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	No. Dokumen:	No. Revisi:	Halaman:
	OT.02.02/D.XXIII/7036/2023	01	1/3
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit: 01 Agustus 2023	Ditetapkan:  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S, MARS	
PENGERTIAN	Pengelolaan sistem mutu lembaga pelatihan mencakup langkah-langkah prosedur dan instruktur kerja dalam mengelola sistem mutu lembaga/institusi penyelenggara pelatihan guna menjamin integritas sesuai dengan kebutuhan.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan yang mendukung pelayanan dan meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta. 2. Tertib administrasi dalam pengelolaan sistem mutu lembaga pelatihan yang mendukung pelayanan. 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1525). 2. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Nomor 333 Tahun 2020 (N.78SPS02.052.1). 		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan melakukan kaji ulang kegiatan komunikasi dengan para pemangku kepentingan. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi data berkaitan dengan mutu pelatihan untuk mendukung penetapan pedoman dan sasaran pelatihan. b. Menganalisis dan mengidentifikasi berdasarkan aspek manajemen, sumber daya manusia dan peralatan. c. Menggunakan hasil analisis identifikasi data yang berkaitan dengan mutu untuk menyusun pedoman mutu pelatihan. d. Membuat sasaran mutu berdasarkan target pelatihan. e. Memvalidasi pedoman dan sasaran mutu. 2. Supervisor Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan melakukan sosialisasi pedoman mutu kepada seluruh pegawai di lembaga pelatihan secara hierarkis. <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan pedoman mutu pelatihan oleh tim sosialisasi. b. Membahas pedoman mutu dengan level manajemen. c. Mensosialisasikan pedoman mutu disetiap entitas/unit kerja dilembaga pelatihan. 3. Supervisor Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan, Tim Penjamin Mutu dan seluruh unit terkait mengaplikasikan mutu dalam penyelenggaraan pelatihan. <ol style="list-style-type: none"> a. Membangun komitmen penerapan pedoman mutu secara konsisten. 		



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PENGELOLAN SISTEM MUTU LEMBAGA PELATIHAN

No. Dokumen:

OT.02.02/D.XXIII/7036/2023

No. Revisi:

01

Halaman:

2/3

PROSEDUR

- b. Memelihara sistem penerapan pedoman mutu secara berkala.
- c. Melaksanakan penyelenggaraan pelatihan berdasarkan pedoman mutu.
4. Tim Penjamin Mutu dan Tim Audit Mutu Internak menjaga konsistensi implementasi pedoman mutu dalam penyelenggaraan pelatihan
 - a. Memantau pelaksanaa pedoman mutu melalui rapat manajemen
 - b. Mencatat hasil pemantauan pada rekaman dokumen.
 - c. Melakukan tindakan korektif dan preventif secara berkelanjutan

UNIT TERKAIT

1. Manajer Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan
2. Tim Penjamin Mutu
3. Tim Audit Mutu Internal



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

PENGEMBANGAN JEJARING KERJASAMA KEMITRAAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

No. Dokumen:
OT.02.02/D.XXIII/136/2023

No. Revisi:
01

Halaman:
3/3

Alur Pengelolaan Sistem Mutu Lembaga Pelatihan

Manajer Tim Kerja dan Pelatihan mengkaji ulang kegiatan komunikasi dengan para pemangku kepentingan

1. Identifikasi data
2. Analisis dan hasil identifikasi
3. Menyusun pedoman mutu pelatihan
4. Membuat sasaran mutu
5. Validasi pedoman dan sasaran mutu

Supervisor Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan mensosialisasikan pedoman mutu kepada seluruh pegawai di lembaga pelatihan

1. Menyiapkan pedoman mutu pelatihan
2. Membahas dengan level manajemen
3. Mensosialisasikan pedoman mutu

Manajer Tim Kerja Pendidikan dan Pelatihan, TPM dan seluruh unit terkait mempublikasikan pedoman mutu dalam penyelenggaraan pelatihan

1. Membangun komitmen penerapan pedoman mutu
2. Memelihara sistem penerapan pedoman mutu
3. Melaksanakan penyelenggaraan pelatihan

Tim Penjamin Mutu dan Tim Audit Mutu Internal menjaga konsistensi implementasi pedoman mutu dalam penyelenggaraan pelatihan

1. Memantau pelaksanaan pedoman mutu
2. Mencatat hasil pemonitan
3. Melakukan tindakan korektif dan preventif

Selesai